# KONSTRUKSI PENDIDIKAN KARAKTER MORAL PADA FILM "CATATAN AKHIR SEKOLAH" DALAM PERSPEKTIF PEMBELAJARAN

(Analisis Semiotika)

PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

#### NASKAH PUBLIKASI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1 Pendidikan Kewarganegaraan dan Pancasila



Diajukan Oleh : NITA PURNAMA SARI A 220 080 093

### **KEPADA**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013



## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 - Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

#### Surat Persetujuan Artikel Pubilikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini Pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama

: Dra. Sundari, SH. MH

NIK

: 151

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi tugas akhir dari mahasiswa:

Nama

: Nita Purnamasari

NIM

: A.220 080 093

Fakultas/Jurusan

: FKIP/PPKn

Jenis

: "KONSTRUKSI PENDIDIKAN KARAKTER MORAL PADA FILM

"CATATAN AKHIR SEKOLAH" DALAM PERSPEKTIF PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN"

(Analisis Semiotika)

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dapat dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Oktober 2013 Pembimbing,

<u>Drs. Sundari, SH. MHum</u> NIK: 151

#### **Latar Belakang**

Film, secara kolektif, sering disebut 'sinema'. Gambar-hidup adalah bentuk seni, bentuk populer dari hiburan, dan juga bisnis. Film dihasilkan dengan rekaman dari orang dan benda (termasuk fantasi dan figur palsu) dengan kamera, dan/atau oleh animasi (Ikhsan, 2008: 2). Film-film yang beredar sekarang ini seringkali hanya menarik perhatian masyarakat sesaat saja. Namun di antara film-film remaja dan film-film mistik yang banyak beredar di perfilman nasional, masih ada sebuah film yang mempunyai makna tersendiri untuk masyarakat khususnya anak sekolah, yaitu film "Catatan Akhir Sekolah", kenangan kita akan balik ke masa kala masih mengenakan seragam putih abu-abu. Banyak yang tejadi di masa penuh pencarian jati diri. Berbagai peristiwa yang di hadirkan dalm film tentang kehidupan remaja ini membuat kita seperti sedang menyaksikan kisah kita sendiri. Tidak dipungkiri bahwa masa sekolah itu menyenangkan, menjengkelkan, menyedihkan, semua menjadi satu. Kisah dimasa sekolah inilah yang cukup banyak menjadi tema film lokal maupun film dari luar.

Film "Catatan Akhir Sekolah" bukan sekadar tontonan belaka. Sebagai media massa, tentunya film membawa dan menawarkan suatu pesan moral tertentu yang ingin disampaikan kepada penontonnya. Selain itu, film dapat membawa ideologi, nilai, dan budaya tertentu. Film menawarkan pesan moral yang ingin disampaikan oleh komunikator kepada penontonnya yang mayoritas anak-anak remaja. Pesan moral tersebut merupakan ideologi yang terkonstruksi dalam isi film "Catatan Akhir Sekolah" itu sendiri. Melalui film ini juga, anak-anak remaja diharapkan dapat belajar perilaku-perilaku moral yang sesuai dengan norma dan nilai.

#### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi dan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah "Mendiskripsikan Konstruksi Pendidikan Karakter Moral Pada Film Catatan Akhir Sekolah Dalam Perspektif Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Analilis Semiotika)".

#### Kajian Teori

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia konstruksi adalah "susunan dan hubungan kata dalam kalimat atau kelompok kata". Menurut Suharsono dan Retnoningsih (2005:263) konstruksi berarti "cara membuat, menyusun bangunanbangunan, jembatan dan sebagainya; susunan dan hubungan kata dalam kalimat atau dalam kelompok kata". Dari beberapa pengertian di atas maka pengertian konstruksi adalah susunan atau bentuk-bentuk mendasari segala sesuatu.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1996:654-655) moral berarti sebagai ajaran tentang baik buruk perbuatan dan kelakuan (akhlak, kewajiban). Sedangkan moralitas uraian (pandangan, ajaran) tentang perbuatan dan kelakuan yang baik.

Ranupandojo dan Husnan (2000:77) "Pendidikan adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan umum seseorang termasuk didalamnya peningkatan penguasaan teori dan keterampilan memutuskan terhadap persoalan yang menyangkut kegiatan untuk mencapai tujuan"

Hasbullah (2005: 194) menyatakan bahwa "Moral merupakan kemampuan seseorang membedakan antara yang baik dan yang buruk." Moral mendidik manusia agar men genal nilai-nilai etika merupakan nilai baik buruk suatu perbuatan, apa yang harus dihindari, dan apa yang hams dikerjakan, sehingga tercipta suatu tatanan hubungan manusia dalam masyarakat yang dianggap baik, serasi, dan bermanfaat bagi orang itu, masyarakat, lingkungan, dan alam sekitar.

Menurut Sudrajat (2008), indicator moral adalah sebagai berikut:

- 1) Memegang janji
- 2) Memiliki kepedulian terhadap orang lain
- 3) Memiliki kejujuran
- 4) Rajin beribadah

Pengertian film adalah "media untuk merekam gam bar yang menggunakan selluloid sebagai bahan dasamya" (Effendy, 2005: 137). Menurut Suharsono dan Retnoningsih (2005: 140), film ialah "selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif (yang dibuat potret) atau untuk tempat gambar psitif (yang dimainkan dalam bioskop)". Jadi film adalah kumpulan gambar yang berbentuk selluloid yang diproyeksikan kelayar dengan kecepatan tertentu. Pengertian pembelajaran sebagai "suatu kegiatan yang dilakukan oleh gum sedemikian rupa sehingga tingkah laku peserta didik berubah kearah yang lebih baik".

Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditaksir maknanya." Semiotik adalah "suatu disiplin yang menyelidiki semua bentuk komunikasi yang terjadi dengan sarana tanda-tanda dan berdasarkan pada sign system (code) system tanda" Selanjutnya Piliang (2003: 19) menyatakan semiotika (Semiotics) "ilmu tentang tanda dan kode-kodenya serta penggunaannya dalam masyarakat.

#### **Metode Penelitian**

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif menggunakan metode analisis semiotika. Menggunakan pendekatan kualitatif karena mengutamakan kualitas analisis. Untuk itu perlu adanya penelahan mengenai analisis semiotika.

#### **Hasil Penelitian**

Diskripsi tentang figur tokoh. Film ini berkisahkan tentang tiga orang remaja yang telah duduk di kelas 3 SMA. Agni angota klub film sekolah namun filmnya ditolak oleh anggota yang lainnya. Alde anak orang kaya yang aktif di ekskul band, banyak wanita tergila-gila padanya. Sedangkan Arian adalah anggota ekskul mading, namun hanya menfabat sebagai pemegan kunci mading. Mereka adalah remaja-remaja biasa yang tidak menonjol di sekolahan itu. Ketiga anak itu akhimya punya rencana membuat 'film' documenter berisikan tentang kejadian sehari-hari yang terjadi disekolahan mereka tercinta tentang perilaku moral yang baik maupun yang tidak baik, untuk ditayangkan dipentas seni akhir tahun (pensi). Tujuannya tertentu sebagai kenangan masa SMA yang ingin disampaikan dengan perilaku moral mereka sehari-hari agar dapat menilai baik buruknya akibat dari

moral yang baik atau pun sebaliknya yang menjadi objek film ketiga cowok ini yang berperilaku baik meski selalu diremehkan teman-teman sekolahannya karena tidak modis kampungan dipandangnya. Film tersebut juga berhasil mengungkap kepala sekolah yang selalu semena-mena, hal apa pun selalu diukur dengan uang. Tokoh-tokoh yang ada dalam film Catatan Akhir Sekolah sebagai berikut:

- Agni (Ramon J. tungka) anggota klub film sekolah namun filmnya selalu ditolak oleh anggota lainnya memiliki perilaku rasa keperdulian terhadap teman-temannya, ingin membuat film yang berisi tentang perilaku-pilaku.
- 2. Alde (Marcel Candrawinata) anak orang kaya yang aktif di ekskul band yang dikejar-kejar teman-teman lain khususnya perempuan selain itu Alde memiliki keperibadian selalu memegang janji dibandingkan teman-temannya.
- 3. Arian (Vino Bastian) anggota ekskul madding namun hanya menjabat memegang kunci madding, meskipun begitu jabatannya dipergunakan dengan baik memilik perilaku jujur dan terbuka dengan temannya.
- 4. Pak Boris (Joshua Padelaki) kepala sekolah yang memyalah gunakan jabatan tesebut selalu mengukur segalanya dengan uang, korupsi untuk keperluan pribadi dan berbuat moral yang tidak baik terhadap siswa perempuan.

Karakter moral yang terkandung dalam film Catatan Akhir Sekolah dapat dilihat dari adegan dan dialog. Karakter moral suatu bagian dari nilai, yaitu nilai yang menangani kalakuan baik atau buruk dari manusia. Moral selalu berhubungan dengan nilai, tetapi tidak semua nilai adalah nilai moral. Perilaku moral yang dilakukan dalam tokoh Agni, Aide, dan Arian pada film Catatan Akhir Sekolah mengisahkan perilaku moral ketiga anak SMA yang disampaikan lewat film documenter. Karakter moral memberikan gambaran perilaku seseorang

sehari-harinya yang berguna untuk peserta didik sebagai bangsa dan Negara Indonesia. Film tergambar dengan perilaku anak SMA yang jiwanya masih labil dan temperamental, film yang mudah dipahami dengan kesan karakter moral yang baik diperankan Agni, Alde, dan Arian.

#### Kesimpulan

Setelah melakukan kajian teori dan analisis semiotika terhadap film Catatan Akhir Sekolah yang menekankan pada teks terfokus pada bagaimana menemukan karekter moral. Mencerminkan perilaku moral dapat dilakukan melalui media film tersebut. Film merupakan salah satu contoh media yang dapat digunakan sebagai sarana karakter moral yang dibuat semenarik mungkin sehingga penonton ingin melihat.

Karakter moral yang terkandung dalam film Catatan Akhir Sekolah dapat dilihat dari adegan dan dialog. Karakter moral suatu bagian dari nilai, yaitu nilai yang menangani kalakuan baik atau buruk dari manusia. Moral selalu berhubungan dengan nilai, tetapi tidak semua nilai adalah nilai moral. Perilaku moral yang dilakukan dalam tokoh Agni, Alde, dan Arian pada film Catatan Akhir Sekolah mengisahkan perilaku moral ketiga anak SMA yang disampaikan lewat film documenter. Karakter moral memberikan gambaran perilaku seseorang sehari-harinya yang berguna untuk peserta didik sebagai bangsa dan Negara Indonesia.

#### **Daftar Pustaka**

- Effendy, Heru. 2005. *Mari membuat Film: Paduan Menjadi Produsen*. Jakarta: Yayasan Konfiden.
- Hasbullah. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta. Ikhsan, Muhammad. 2008. Definisi film.
- http//www.multiply.com/journal/item/46.Diakses Kamis 25 April 2013 pukul 20.45 WIB.
- Ranupandojo, Heidjrachman; Suad, Husnan. 2000. *Manajemen Personalia*. Yogyakarta: BPFE
- Sudrajad, 2010. Pendidikan Moral dan Perkembangan Moral. Bandung: Tarsito.. Suharsono dan Ana Retnoningsih. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.